

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RISIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DENGAN INTERVENSI *HEAD UP 30°* DAN TERAPI OKSIGENASI

Stroke merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kecacatan yang dapat menyebabkan gangguan perfusi serebral akibat penurunan aliran darah ke otak. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan kerusakan jaringan otak apabila tidak segera ditangani. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk membantu mempertahankan perfusi serebral adalah pemberian posisi head up 30° dan terapi oksigenasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif melalui penerapan posisi head up 30° dan terapi oksigenasi. Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada satu pasien stroke yang dirawat di ICU RSI Sakinah Mojokerto selama tiga hari. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbaikan kondisi klinis yang ditandai dengan peningkatan tingkat kesadaran dari GCS E3V1M5 menjadi E3V2M5, penurunan tekanan darah dari 169/77 mmHg menjadi 145/80 mmHg, penurunan Mean Arterial Pressure (MAP) dari 107 mmHg menjadi 102 mmHg, frekuensi nadi berubah dari 60 kali/menit menjadi 72 kali/menit, frekuensi napas dari 14 kali/menit menjadi 16 kali/menit, serta saturasi oksigen tetap optimal pada rentang 99–100%. Penerapan posisi head up 30° dan terapi oksigenasi mampu mempertahankan perfusi serebral, menjaga stabilitas hemodinamik, meningkatkan respons neurologis, serta mencegah terjadinya perburukan kondisi pasien selama masa perawatan. Intervensi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu tindakan keperawatan berbasis bukti dalam penatalaksanaan pasien stroke dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif.

Kata Kunci: stroke, risiko perfusi serebral tidak efektif, head up 30°, terapi oksigenasi, asuhan keperawatan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR A STROKE PATIENT WITH THE NURSING DIAGNOSIS OF RISK FOR INEFFECTIVE CEREBRAL PERFUSION THROUGH THE IMPLEMENTATION OF A 30° HEAD-UP POSITION AND OXYGEN THERAPY

Stroke is one of the leading causes of mortality and disability worldwide and may result in impaired cerebral perfusion due to reduced blood flow to the brain. This condition increases the risk of brain tissue damage if not treated promptly. One nursing intervention that may help maintain cerebral perfusion is the application of a 30° head-up position combined with oxygen therapy. This study aimed to analyze nursing care for a stroke patient with the nursing diagnosis of risk for ineffective cerebral perfusion through the implementation of a 30° head-up position and oxygen therapy. This study employed a case study design using the nursing process approach, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, on one stroke patient who was treated in the Intensive Care Unit of RSI Sakinah Mojokerto for three days. The findings showed an improvement in the patient's clinical condition, as evidenced by an increase in the Glasgow Coma Scale (GCS) score from E3V1M5 to E3V2M5, a decrease in blood pressure from 169/77 mmHg to 145/80 mmHg, a reduction in Mean Arterial Pressure (MAP) from 107 mmHg to 102 mmHg, a change in pulse rate from 60 to 72 beats/minute, a respiratory rate from 14 to 16 breaths/minute, and oxygen saturation that remained stable within the range of 99–100%. The implementation of the 30° head-up position and oxygen therapy helped maintain cerebral perfusion, stabilize hemodynamic status, improve neurological responses, and prevent further deterioration during the treatment period. These interventions could be considered evidence-based nursing interventions for managing stroke patients with the nursing diagnosis of risk for ineffective cerebral perfusion.

Keywords: stroke, risk for ineffective cerebral perfusion, 30° head-up position, oxygen therapy, nursing care.